

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik pada ibu hamil dapat mengakibatkan abortus, partus prematur, partus lama, perdarahan intra partum, dan post partum. Anemia kehamilan merupakan salah satu faktor risiko terjadinya perdarahan *post partum* yang dapat mengakibatkan kematian maternal. Perdarahan post partum (*post partum haemorrhage*) mengambil porsi dua puluh lima persen dari seluruh kematian maternal. Perdarahan post partum diantaranya disebabkan karena anemia pada saat kehamilannya,

Tujuan: Mengetahui hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian perdarahan post partum wilayah Puskesmas Gebang Kabupaten Purworejo

Metode Penelitian: Penelitian dilaksanakan di sarana pelayanan kesehatan di Wilayah Puskesmas Gebang, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Desain Penelitian adalah deskriptif korelasional dengan desain *cross sectional*. Subyek penelitian adalah ibu bersalin yang menggunakan pelayanan kesehatan di wilayah Puskesmas Gebang. Data yang dikumpulkan adalah kejadian anemia pada ibu hamil dan kejadian perdarahan post partum di Wilayah Puskesmas Gebang Kabupaten Purworejo yang menggunakan checklist.

Hasil: Subyek penelitian yang mengalami anemia pada saat kehamilannya sebanyak 49,3%. Subyek penelitian yang mengalami perdarahan post partum sebanyak 24,6%. Ada hubungan antara anemia ibu hamil dan kejadian perdarahan post partum dengan χ^2 hitung = 42,5.

Kesimpulan: Kejadian anemia ibu hamil di wilayah Puskesmas Gebang masih tinggi dan kejadian perdarahan post partum juga masih tinggi. Ada hubungan antara anemia ibu hamil dan kejadian perdarahan post partum dengan tingkat korelasi sedang.

Kata kunci : Anemia ibu hamil, perdarahan post partum